



Tenaga pendidik yang dikerahkan untuk mengajar anak-anak disekolah bukanlah sembarang orang melainkan adalah guru-guru yang berkompeten dalam kesenian reog. Yang dimaksud kompeten dalam hal ini adalah yang paham akan seluk beluk reog baik itu secara teori maupun prakteknya. Tidak hanya pintar dalam hal bercerita dikelas saja namun juga harus mampu untuk mempraktekan berbagai jenis tarian reog.

2. Dirikannya Paguyuban-paguyuban di kecamatan-kecamatan bahkan desa di Kabupaten Ponorogo

Usaha pemerintah Kabupaten dalam mempertahankan seni budaya Reog sebagai *City branding* kabupaten Ponorogo tidak lepas dari peran serta masyarakat Ponorogo.

Masyarakat turut andil didalamnya dengan mendirikan paguyuban-paguyuban di kecamatan-kecamatan, bahkan di desa-desa berdiri paguyuban sendiri. Paguyuban ini didirikan dengan tujuan untuk mewedahi potensi ataupun bakat-bakat yang dimiliki oleh kaum muda. Selain pengenalan seni budaya reog tidak cukup hanya dari lingkungan sekolah saja, namun harus didukung oleh lingkungan sekitar juga.

Pemerintah Kabupaten Ponorogo sangat mendukung dengan adanya paguyuban - paguyuban di desa - desa serta kecamatan-kecamatan. Bentuk dukungan yang diberikan oleh Pemkab berupa bantuan dana untuk membeli kelengkapan







